

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pasar modal merupakan sarana yang sangat menguntungkan baik bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak investor yang sama-sama berorientasi pada keuntungan. Melihat peluang yang terbuka ini perusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan dapat memperoleh dana bagi kelangsungan hidupnya. Jika dilihat dari sisi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan.

Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat risiko tertentu atau mendapatkan return tertentu dengan tingkat risiko yang rendah. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain *Return On Assets (ROA)* dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata

lain *Return On Assets (ROA)* dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki

Penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap return saham dilakukan oleh Prihartini (2009), hasil penelitian tersebut menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh faktor fundamental dan nilai kapitalisasi pasar terhadap return saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019 -2023 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 dengan berbagai kriteria sehingga menghasilkan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap return saham. hal ini di buktikan dengan  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  ( $3.243 > 2.36462$ ) dengan signifikansi lebih kecil dari atau sebesar ( $0,02 < 0,05$ ). (2) *debt to equity ratio (DER)* positif terhadap

return saham. hal ini di buktikan dengan  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  (  $2.444 > 2.36462$ ) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau sebesar (  $0,04 < 0,05$ ). (3) nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap return saham. hal ini di buktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (  $0.578 < 2.36462$ ) dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sebesar (  $0,566 > 0,05$ ).

**Kata kunci:** *return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), nilai kapitalisasi pasar, return saham*